

Alat Bantu Observasi

- ☀ a) Daftar riwayat kelakuan,
- ☀ b) Catatan berkala,
- ☀ c) Daftar cek (ceklist),
- ☀ d) Skala penilaian,
- ☀ e) Alat mekanik/elektrik (seperti: tape recorder, handphone, handycam, camera CCTV)



Metode Pencatatan



Data Narasi

• Data narasi terdiri dari suatu bentuk data mentah yang hanya memiliki makna setelah diterjemahkan kedalam kategori-kategori atau bentuk numeric. Biasanya narasi ditujukan untuk menyajikan kejadian-kejadian perilaku dalam bentuk tertulis dengan cara yang sama, dan dalam urutan yang sama, sebagaimana yang sesungguhnya terjadi, seringkali tanpa makna interpretative.

Kelebihan narrative recording:

- Menyediakan sebuah pencatatan dari perilaku dan kesan-kesan umum
- Menjaga keaslian dari rangkaian perilaku
- Mengumpulkan perilaku dan menemukan kritik perilaku
- Memungkinkan meneliti progres perilaku
- Mencatata perilaku yang sukar diselidiki
- Membutuhkan sedikit peralatan
- Awal yang baik untuk prosedur penelitian yang sistematis

Kelemahan:



- Tidak cocok untuk data kuantitatif
- Sulit untuk divalidasi
- Tidak mendeskripsikan secara penuh beberapa tipe dari perilaku kritis
- Sulit digeneralisasi
- Memungkinkan terjadinya perbedaan antar pengamat satu dengan pengamat yang lain

Data Videotape

Metode videotape dilakukan dengan cara merekam setiap hal dari perilaku spesifik (specific behavior) atau kejadian-kejadian yang ingin diukur selama periode observasi. Data videotape merekam perilaku sampel, dimana unit pengukurannya adalah perilaku. Dengan kata lain, observer menunggu perilaku atau kejadian yang ingin diukur itu muncul kemudian mencatatnya

Kelebihan :

- Mengukur atau melihat perilaku dengan frekuensi yang rendah atau jarang, dan oleh orang yang sehari-hari berada dalam setting observasi
- Memudahkan dalam mempelajari banyak perilaku atau peristiwa yang berbeda
- Lebih efisien
- Dapat menggunakan bermacam-macam cara pencatatan data yang berbeda
- Memberikan informasi mengenai perubahan perilaku dari waktu ke waktu dan total jumlah perilaku

Kelemahan :



- Tidak memberikan pola perilaku yang sifatnya sementara
- Sulit untuk mencapai reliabilitas antar observer
- Tidak cocok untuk melihat perilaku yang tidak diskrit
- Observer harus dapat mempertahankan konsentrasi dalam waktu yang lebih lama
- Membuat perbandingan antar event satu dengan event yang lain akan sulit ketika periode waktunya tidak sama

Data Checklist

Metode Checklist adalah salah satu metode informal observasi dimana observer sudah menentukan indikator perilaku yang akan di observasi dari subjek dalam satu tabel. Checklist merupakan metode dengan dua cara pencatatan yaitu terbuka dan tertutup. Metode ini memiliki derajat selektivitas yang tinggi karena perilaku yang diamati sudah sangat selektif, juga memiliki derajat inferensi yang tinggi karena observer hanya fokus pada kategori perilaku yang sudah ditentukan saja.

Keuntungan :

- Metode Checklist adalah sederhana untuk dilakukan. Selain itu, metode dengan adanya pencatatan pada diskripsi memungkinkan observer mengetahui konteks perilaku secara lengkap.

Kelemahan:

- Dari metode ini adalah metode ini sedikit menguras energi, karena selain observer mencantumkan koding pada tabel yang sudah disediakan, observer juga harus memberikan diskripsi perilakunya.

Data Frekwensi

- Data frekwensi diperoleh dengan menghitung jumlah dari waktu terjadinya suatu perilaku selama periode observasi. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk satuan permenit, perjam atau perhari sehingga memungkinkan untuk membandingkan – bandingkan antar satu periode observasi lainnya dalam waktu yang berbeda.

Kelebihan :

- Tingkat keakuratannya tinggi
- Pengukuran bersifat pasti sehingga kesalahan pengukuran sangat kecil atau bahkan tidak ada.

Kelemahan :

- Membutuhkan waktu yang lama dalam mengobservasi.
- Membutuhkan perhatian observer yang konstan dan hanya bisa dilakukan untuk variabel yang kecil saja atau satu.



Durasi

Pencatatan durasi adalah pencatatan lama waktu setiap kali respon tersebut muncul, tidak hanya mencatat waktu kemunculan tetapi juga waktu yang dibutuhkan oleh subjek untuk melakukan respon tersebut. Data dilaporkan dalam bentuk peresentasi waktu untuk setiap respon tertentu yang muncul.

Ketika suatu perilaku terjadi dalam rangkaian waktu yang lebih panjang seperti misalnya, respon terhadap pernyataan-pernyataan atau perilaku 'gugup' seperti menarik-narik rambut, maka hal itu akan lebih baik jika menggunakan pengukuran durasi. Seperti halnya frekwensi, kita harus dapat mengatakan kapan suatu perilaku dimulai dan kapan perilaku itu berhenti. Respon pengukuran durasi dapat ditraformasikan kedalam data frekwensi, presentase dari total waktu dan rata-rata lamanya respon tersebut. Sebagai tambahan dari pengukuran terhadap durasi dari respon itu sendiri, kita dapat juga mengukur waktu antara stimulus spesifik dengan respon atau disebut juga 'period laten'.



Pencatatan Interval

- menjelaskan bahwa interval recording biasa juga disebut dengan time sampling, interval sampling, atau interval time sampling, dimana pencatatan tersebut merupakan salah satu teknik observasi yang berfokus pada perilaku spesifik dalam interval waktu tertentu. Dalam interval recording, pencatatan dilakukan pada periode interval yang sama dan observer mencatatkan sejumlah perilaku yang muncul selama interval tertentu.

Keuntungan Interval Recording

- membantu menggambarkan waktu yang penting- hubungan perilaku.
- memfasilitasi pemeriksaan untuk realibilitas interobserver.
- membantu memastikan perilaku yang ditemukan pada saat observasi dalam jangka waktu yang sama.
- menggunakan waktu yang efisien.
- fokus pada perhatian observer pada perilaku subyek.
- Membantu mengumpulkan sejumlah besar observasi dalam periode waktu singkat

Kelemahan Interval Recording

- Perilaku yang diobservasi tampak berurutan, karena interval waktu- bukan karena perilaku tersebut.
- Hubungan antar perilaku dan permasalahan terlihat berlebihan
- tidak mengungkapkan frekuensi secara actual atau durasi dari perilaku.



Rating

- Sattler (2002) menjelaskan bahwa pada rating recording, observer merata perilaku pada skala atau checklist, yang terkadang pada akhir periode observasi. Setelah skala dirancang, observer dapat mengindikasikan derajat (a). Atribut yang telah diobservasi (e.g. comparatif, agresif) atau (b). Kita merasa atribut tersebut terdapat pada subyek. Nilai yang dihasilkan berupa nilai ordinal.
- Rating recording digunakan untuk mengevaluasi aspek global perilaku dan untuk mengkuantifikasi sebuah kesan. The behavioral and attitude checklist, merupakan salah satu prosedur rating yang dapat digunakan untuk menilai perilaku ketika kita mengadministrasikan tes. Rating scale digunakan untuk asesmen perilaku atau produk yang susah untuk diukur secara langsung. Sebagai contoh, kita dapat menggunakan rating scale yang memiliki range dari sangat lemah dengan nilai (1) ke excellent nilai (7) untuk menilai kemampuan membaca tulisan tangan.

Keuntungan rating:

- Memungkinkan sudut pandang umum
- Memungkinkan untuk mencatat beberapa perilaku yang berbeda
- Dapat digunakan untuk menilai perilaku pada beberapa individu atau kelompok
- Dapat mencatat aspek kualitatif perilaku
- Data di generalisasikan pada data statistikal
- Waktunya efisien

Kelemahan rating recording

- Harga skala yang digunakan mungkin berdasarkan pada asumsi yang tidak jelas
- Memiliki reliabel interobserver yang lemah karena interpretasi yang berbeda tiap observer.
- Tidak cocok mencatat informasi kuantitatif yang penting, seperti frekuensi, durasi atau latensi perilaku.
- Tidak akurat apabila ada penundaan waktu antara perilaku yang diobservasi dan nilai observer terhadap perilaku.

Thank you



RJT